

**PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH
UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN
C. NOER**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh:

**Fahmi Rachmanto
16124121**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2022

**PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH
UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN
C. NOER**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Progran Studi Seni Teater
Jurusan Pedalangan



Oleh:

Fahmi Rachmanto
16124121

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2022

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Seni

**PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH
UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN C.
NOER**

yang disusun oleh

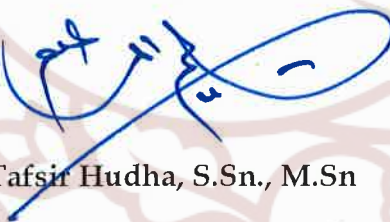
Fahmi Rachmanto

NIM 16124121

telah disetujui untuk diajukan dalam tugas akhir karya seni

Surakarta, 14 Maret 2022

Pembimbing,



Tafsir Hudha, S.Sn., M.Sn

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN C. NOER

yang disusun oleh

Fahmi Rachmanto

NIM 16124121

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada tanggal 11 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



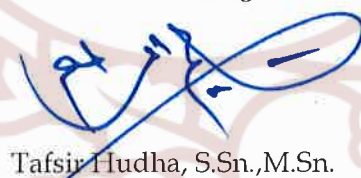
Dr. Bagong Pujiyono, M.Sn.

Penguji Utama



Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing



Tafsir Hudha, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 11 Juni 2022

Deputi Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Taqil Harpawati, M.Sn.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Menuju Tak Terbatas dan Melampauinya !

(Fahmi Rachmanto)

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk :

- *Tuhan YME*
- *Bapak Misery & ibu Parmiati*
- *Keluarga Tercinta*
- *Prodi Teater*
- *Dedek Penyemangat*

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fahmi Rachmanto
NIM : 16124121
Tempat, tgl Lahir : Gresik, 26 April 1998
Alamat Rumah : Jl. Dr. Wahidin SHD- 1B, Kebomas Gresik, Jawa Timur
Program Studi : S-1 Seni Teater
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul: " PEMERANAN TOKOH WASKA DAN SEMAR DALAM NASKAH ORKES MADUN II ATAWA UMANG-UMANG KARYA ARIFIN C. NOER" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum.

Surakarta, 11 Juni 2022



Fahmi Rachmanto

ABSTRAK

Kemiskinan adalah hal yang sering terdengar dikalangan masyarakat, pemicu utama kemiskinan adalah akibat ketimpangan ekonomi yang terjadi di antara masyarakat Indonesia dan hal tersebut merupakan fakta yang sudah sangat tua. Penyebutan ketimpangan sendiri Negara Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang cukup kaya dari zaman ke zaman senantiasa dihiasi oleh *dualisme* ekonomi. Proyeksi kemiskinan tidak hanya bisa dilihat dari muka seseorang, bisa pula dari pakaian, maupun dari tempat tinggalnya, dan kemiskinan juga mampu tercermin didalam diri seseorang. Ide dalam memerankan tokoh waska pada naskah lakon Umang-umang karya Arifin C. Noer ini muncul ketika pengkarya memiliki pengalaman saat pengkarya pribadi mengalami adanya rasa pada saat melihat fenomena disekitar pengkarya. Seperti halnya ketika pengkarya melihat potret-potret kemiskinan yang ada di kota kelahiran maupun perantauan, pengkarya sering dihadapkan pada potret jalanan yang penuh dengan anak kecil mengemis, yang seharusnya masih bisa bersekolah, orang yang tuna wisma dan malah mengalami pengusiran dijalan, potret-potret yang sedemikian rupa kemudian pengkarya adopsi pada sebuah gagasan pemeranan karya teater dengan mediasi naskah umang-umang atawa orkes madun II karya Arifin C. Noer.

Kata Kunci : umang-umang, kemiskinan, pemeranan, Arifin C. Noer

ABSTRACT

Poverty is something that is often heard among the people, the main trigger of poverty is the result of economic inequality that occurs among Indonesian people and this is a very old fact. The mention of inequality itself, the Indonesian state is known for its natural resources which are quite rich from time to time, always decorated with economic dualism. The projection of poverty can not only be seen from a person's face, it can also be seen from clothes, as well as from where they live, and poverty can also be reflected in a person. The idea of playing the waska character in the play Umang-umang script by Arifin C. Noer appears when the artist has the experience when the artist personally experiences a feeling when he sees the phenomenon around the artist. Just as when an artist sees portraits of poverty in his hometown or abroad, the artist is often confronted with street portraits full of begging children who should still be able to go to school, people who are homeless and have even experienced expulsion on the streets, portraits that In such a way, the authors adopted the idea of playing a theatrical work with the mediation of the hermit crab script or the Madun II orchestra by Arifin C. Noer.

Keywords: hermit crabs, poverty, acting, Arifin C. Noer

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Fanyayang, pengkarya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi Karya Seni dengan "PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN C. NOER" ini dengan sebaik-baiknya dan semoga bermanfaat untuk masyarakat.

Pada kesempatan kali ini Pengkarya berterimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa dengan segala kehendak Nya, *Bapak dan Ibu tercinta* membimbing sepenuh hati, Penguji yang dengan sepenuh hati memberikan kritik dan saran serta menguji kegigihan pengkarya, saya ucapkan terimakasih atas proses, waktu, tenaga, serta pikiran yang terkuras habis dalam proses ini. Terimakasih atas kendala, hambatan, sakit yang ikut mendewasakan diri pengkarya dalam proses ini. Tak lupa juga mendapatka bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dalam pengkaryaan PEMERANAN TOKOH SEMAR DALAM ADAPTASI NASKAH UMANG-UMANG ATAWA ORKES MADUN II KARYA ARIFIN C. NOER kali ini.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman pengkarya, pengkarya yakin masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi karya seni ini. Oleh karena itu sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi karya seni ini.

Surakarta, Maret 2022

Fahmi Rachmanto

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Pengkaryaan	8
2. Manfaat Pengkaryaan	8
D. Tinjauan Sumber	8
1. Tinjauan Pustaka	8
2. Tinjauan Sumber	14
E. Landasan Pemikiran	15
F. Metode Pengkaryaan	21
1. Pendidikan Tubuh	21
2. Latihan Vokal	24
3. Latihan Pemeranan	27
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II KONSEP PERANCANGAN PEMERANAN	30
A. Tahap Persiapan	30
1. Orientasi	33
2. Tahap Observasi	37
B. Tahap Penggarapan Pemeranan	38
1. Konsep Pemeranan	38
2. Metode Pemeranan	40
3. Proses Latihan	49
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI	58
A. Biografi Pengarang	58

B. Sinopsis	65
C. Struktur Dramatik Naskah Lakon	68
<i>Umang-umang</i> Karya Arifin C. Noer	
D. Tafsir Pribadi Atas Tokoh	97
E. Hasil Pemeranan	99
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	107
A. Analisis Kritis	107
B. Penanggulangan Hambatan	108
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latihan Olah Tubuh	43
Gambar 2. Latihan Vokal	44
Gambar 3. Latihan Pernapasan	45
Gambar 4. Latihan Nada	46
Gambar 5. Pemilihan Naskah	51
Gambar 6. Pengenalan tokoh-tokoh dalam cerita	79
Gambar 7. Latar tempat Umang-umang	82
Gambar 8. Latar Waktu Umang-umang	83
Gambar 9. Latar Suasana Umang-umang	84
Gambar 10. Visual usia Waska	87
Gambar 11. Jenis Kelamin Waska	88
Gambar 12. Keadaan Tubuh Waska	89
Gambar 13. Latar Belakang Sosial	91
Gambar 14. Pekerjaan dan Kedudukan	92
Gambar 15. Visual Pendidikan Waska	93
Gambar 16. Visual Pandangan Hidup Waska	95
Gambar 17. Deskripsi Sajian	102
Gambar 18. Tata Panggung	103
Gambar 19. Tata Musik	104
Gambar 20. Tata Rias	105

Gambar 21. Tata Kostum

106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Garis Bloking

56



DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. (1998). *Menjadi Aktor. Studi klub Teater Bandung bekerjasama dengan Taman Budaya Jawa Barat, dan PT Rekamedia Multiprakarsa, Bandung.*
- Dewojati, Cahyaningrum. (2010). *Drama: Sejarah, teori dan penerapannya.* Javakarsa Media, Yogyakarta.
- Esslin, Martin. (2008). *Teater Absurd.* Pustaka Banyumili, Kota Mojokerto.
- Harimawan, RMA. (1998). *Dramaturgi.* PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mitter, Shomit. (1999). *Sisitem Pelatihan Stanislavsky, Brecht, Grotowski dan Brook.* Penerjemah Yudiaryani, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- _____. (2002). *Stanislavsky, Brecht, Grotowski, Brook sistem Pelatihan Lakon.* MSPI dan ARTI, Yogyakarta.
- Rendra. (2007). *Seni Drama Untuk Remaja.* Burung Merak Press, Jakarta.
- Sitorus, Eka D. (2002). *The Art Of Acting, Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soemanto, Bakdi. (2001). *Jagat Teater.* Media Presindo bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan Ford Foundation, Yogyakarta.
- Stanislavsky, Constantin. (2008). *Membangun Tokoh.* KP (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta.
- Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia, Perkembangan Dan Perubahan Konvensi.* Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta.



BIODATA MAHASISWA



Nama : Fahmi Rachmanto
 NIM : 16124121
 Tempat, tanggal lahir : Gresik, 26 April 1998
 Program Studi : S-1 Seni Teater
 Fakultas : Seni Pertunjukan
 E-mail : fahmirachmanto@gmail.com
 Nomor *Handphone* : 081226165690

Riwayat Pendidikan

TK ISLAM BAKTI 3	2003-2004
MI MODERN SUNAN GIRI (YIS)	2004-2010
SMP NAHDLATUL ULAMA 2	2010-2013

SMA NAHDLATUL ULAMA 1	2013-2016
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA (Program Studi: S1 Seni Teater)	2016-2022

PENGALAMAN BERORGANISASI

1. Divisi Minat dan Bakat, Himpunan Mahasiswa Teater ISI Surakarta, tahun 2017
2. Divisi Minat dan Bakat, Himpunan Mahasiswa Teater ISI Surakarta, tahun 2018.
3. Divisi Perlengkapan, Hari Tari Dunia, tahun 2017.
4. Divisi Liason Officer, Hari Wayang Dunia, tahun 2017.
5. Panitia HATEDU#6, Hari Teater Dunia, tahun 2017.
6. Panitia HATEDU#7, Hari Teater Dunia, tahun 2018.
7. Divisi Liason Officer, Hari Wayang Dunia, tahun 2018.

PENGALAMAN BERKESENIAN

1. Menjadi Tokoh “Tumenggung Linggohardo” dalam pertunjukan Kethoprak “Sekar Taji Bakul Jamu” Pagelaran Teater Tradisi Nusantara, tahun 2016.
2. Menjadi Tokoh “Pembantu” dalam pertunjukan Ludruk “Cintaku di Bengawan Solo”
Pagelaran Teater Tradisi Nusantara, tahun 2017.
3. Menjadi Tokoh “Kakek” dalam Lakon RT 0 RW 0, tahun 2017.
4. Menjadi Tokoh “Tukang Minyak” dalam Lakon SAYANG ADA ORANG LAIN,
Tahun 2017.
5. Menjadi Tokoh “Otong” dalam Lakon KISAH CINTA DAN LAIN-LAIN tahun 2017.
6. Aktor PTKSI dengan Lakon “Uyah Larang Kabeh Ilang”, tahun 2017.
7. Aktor Pagelaran Teater (Kethoprak) dalam Lakon “Prabangkara Sang Nata”,
Tahun 2017.
8. Menjadi Tokoh “Si Bisu” dalam Lakon TENGUL, tahun 2018.
9. Menjadi Tokoh “Awal” dalam Lakon AWAL DAN MIRA, tahun 2018.
10. Menjadi Tokoh “Demang Patalan” dalam Lakon MANGIR/per(t)empu(r)an,

Tahun 2018.

11. Menjadi Tokoh “Sandjojo” dalam Lakon PENGGALI INTAN, tahun 2018.

12. Menjadi Tokoh “Abu” dalam Lakon KAPAI-KAPAI tahun 2019.

13. Menjadi Tokoh “Bapak” dalam Lakon AYAHKU PULANG, tahun 2019.

14. Menjadi Tokoh “Sipir” dalam Lakon HANYA SATU KALI, tahun 2019.

15. Aktor Pagelaran Teater (Kethoprak) dalam Lakon “Tumenggung Laras Miring”,

Tahun 2019.

16. Menjadi Tokoh “Alimin” dalam Lakon AENG, tahun 2020.

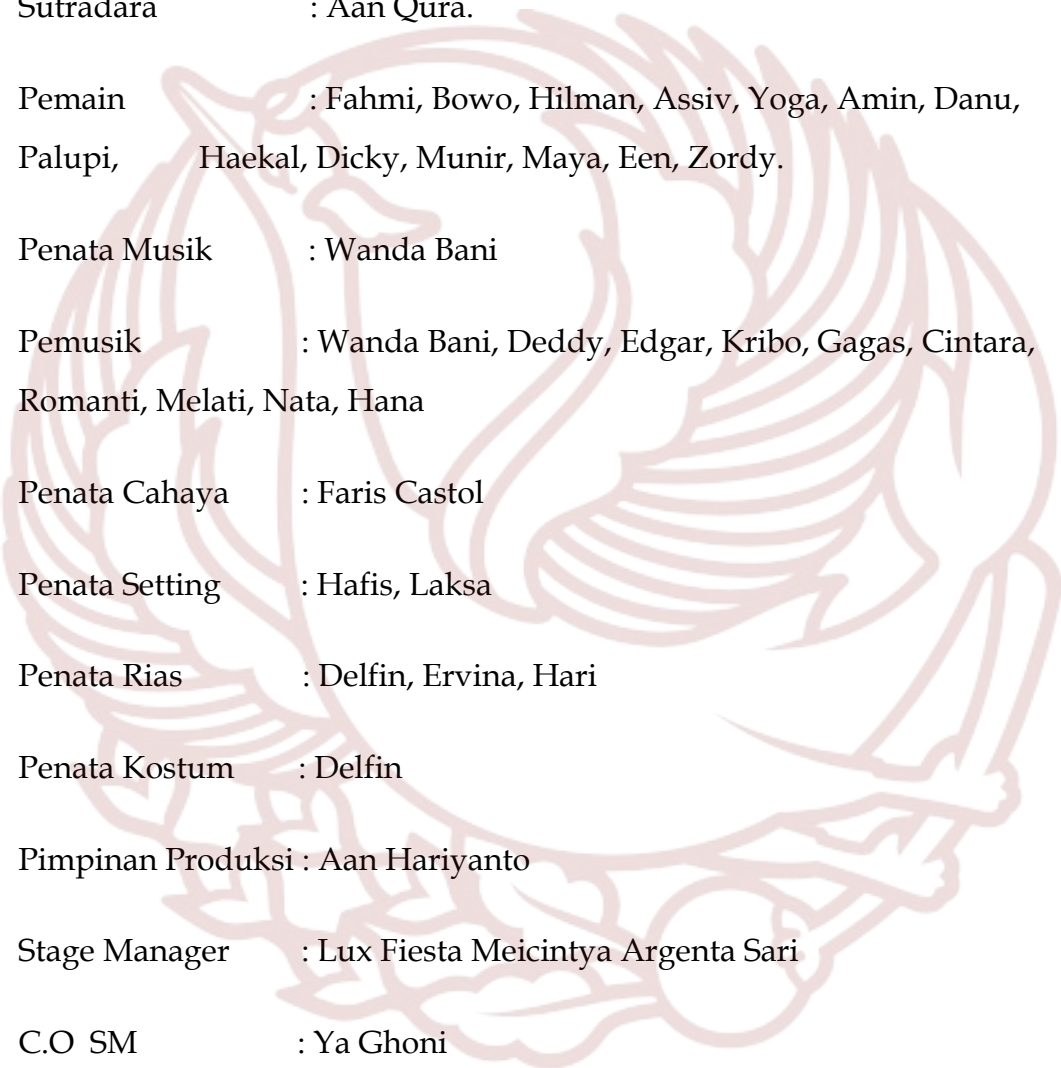
17. Menjadi Tokoh “Borok” dalam Lakon UMANG-UMANG, tahun 2021.

18. Sutradara Monolog dalam Lakon “Topeng-topeng”, tahun 2021.

19. Menjadi Tokoh “Waska” dalam Lakon UMANG-UMANG, tahun 2022.

20. Menjadi Tokoh “Mas Dedy” dalam serial youtube “Yu Babon”, dari tahun 2021

TIM PENDUKUNG KARYA



Sutradara : Aan Qura.

Pemain : Fahmi, Bowo, Hilman, Assiv, Yoga, Amin, Danu,
Palupi, Haekal, Dicky, Munir, Maya, Een, Zordy.

Penata Musik : Wanda Bani

Pemusik : Wanda Bani, Deddy, Edgar, Kribo, Gagas, Cintara,
Romanti, Melati, Nata, Hana

Penata Cahaya : Faris Castol

Penata Setting : Hafis, Laksa

Penata Rias : Delfin, Ervina, Hari

Penata Kostum : Delfin

Pimpinan Produksi : Aan Hariyanto

Stage Manager : Lux Fiesta Meicintya Argenta Sari

C.O SM : Ya Ghoni

Bendahara : Lola Widya Putri

UMANG - UMANG ATAWA

ORKES MADUN II

Ditulis Oleh : Arifin C. Noer

